

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹²⁵

Peneliti menggunakan teknik analisis korelasi disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara data yang telah diperoleh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Islam Kecamatan Pesantren Kota Kediri di Jl.Kaptan Tendean Bence Gg. II No.28 Kota Kediri. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada 30 Januari 2020 sampai 20 Maret 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek yang di dalamnya terdapat kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti.¹²⁶ Pada penelitian ini populasinya mencakup seluruh peserta didik kelas VIII di MTs Nurul Islam Kediri, yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa sebagai berikut :

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),17.

¹²⁶ Ibid, 80.

Tabel 3.1
Jumlah peserta didik kelas VIII di MTs Nurul Islam Kediri

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VIII A	28
VIII B	27
VIII C	26
VIII D	30

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*, dimana pengambilan sampel tidak diberikan kepada semua populasi untuk bisa dijadikan sampel, hanya digunakan untuk tujuan tertentu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dikenal sebagai *purposive sampling*.¹²⁷

Dalam hal ini peneliti melakukan pertimbangan dengan memilih kelas dengan karakteristik yang sama, dari segi nilai pelajaran akidah akhlak, guru pengampu, serta dengan karakter atau kebiasaan kelas yang hampir sama. Sehingga peneliti memilih kelas VIII A dan VIII C yang berjumlah 54 siswa karena memiliki guru, nilai rerata mata pelajaran akidah akhlak yang hampir sama serta karakter dan kebiasaan siswa yang hampir sama pula.

D. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhadi variabel penelitian adalah suatu objek yang memiliki variasi tertentu antara objek satu dengan objek lainnya.¹²⁸ Sugiyono mengemukakan bahwa variabel terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),81.

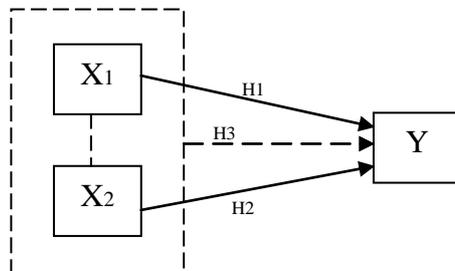
¹²⁸ Ibid,38.

yang menjadi sebab adanya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (X) Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas, yaitu:
 - a. Prestasi belajar Akidah Akhlak (X_1)
 - b. Konformitas teman sebaya (X_2)
2. Variabel Terikat (Y) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

Skema hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan pada gambar 1 sebagai berikut.



Keterangan:

X_1 : Prestasi Belajar Akidah Akhlak

X_2 : Konformitas Teman Sebaya

Y : Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

H_1 : Hubungan antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak dengan
Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

- H₂ : Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah
- H₃ : Hubungan antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah
- : Korelasi sederhana / Hubungan antara X₁ dengan Y, antara X₂ dengan Y
- : Korelasi Ganda / Hubungan antara X₁ dan X₂ secara bersama sama dengan Y

Dari skema di atas dapat dilihat bahwa ada hubungan antara X₁ dengan Y, ada hubungan X₂ dengan Y, dan ada hubungan antara X₁ dan X₂ secara bersama-sama dengan Y.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 4 teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang konformitas teman sebaya dan Kepatuhan terhadap peraturan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala penilaian Likert, dimana setiap itemnya dilengkapi pilihan jawaban Selalu (Sl), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP). Pada setiap jawaban juga memiliki skor masing-masing yang berbeda antara item

favourable dan item *unfavourable*.¹²⁹ Skor setiap pilihan jawaban pada masing-masing secara rinci sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skoring Kuisisioner

Pilihan Jawaban	Skor	
	Favourable	Unfavourable
Selalu (Sl)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-Kadang (KK)	3	3
Jarang (J)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Jumlah skala yang digunakan sebagai instrumen dalam sebuah penelitian tergantung dengan jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel yang diteliti sehingga terdapat tiga skala, yaitu skala prestasi belajar Akidah Akhlak, skala konformitas teman sebaya dan skala kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Ketiga skala tersebut secara rinci dapat dijabarkan dalam kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Kisi-kisi Skala Konformitas Teman Sebaya

Skala konformitas teman sebaya ini disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas teman sebaya yang dikemukakan oleh Wiggins yang dikutip oleh Rufaida,¹³⁰ Aspek-aspek tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

¹²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),93.

¹³⁰ Rufaida Dwi Nurani, “Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah Pada Siswa Di Smk Negeri 6 Yogyakarta” (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018),74.

1) Kerelaan

Rela mengikuti apapun pendapat kelompok yang diinginkan atau diharapkan agar memperoleh hadiah berupa pujian dan untuk menghindari celaan, keterasingan, ataupun cemooh yang mungkin diberikan oleh kelompok jika tidak dikerjakan salah satu dari anggota kelompok tersebut.

2) Perubahan

Konformitas teman sebaya menimbulkan adanya perubahan dalam diri individu. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan baik penampilan, sikap, maupun perilaku dari masing-masing anggota kelompok sebagai proses penyesuaian perilaku terhadap kesepakatan kelompok.

Tingginya konformitas teman sebaya dapat diketahui dari skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi pula konformitasnya terhadap teman sebaya, dan semakin rendah skor yang diperoleh subjek berarti semakin rendah pula konformitasnya terhadap teman sebaya. Secara lebih rinci kisi-kisi skala konformitas teman sebaya dapat dilihat dari tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Skala Konformitas Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Item		Total Item
			Fav	Unfav	
Kerelaan	A. Menerima Tuntutan Kelompok	1) Menganggap Benar Tuntutan Dari Kelompok	1,2	3,4	4
		2) Kepercayaan Diri Rendah	6	5,7,8,	4
	B. Menuruti Keinginan Kelompok	1) Melakukan Tindakan Sesuai Keinginan Kelompok	9,13	10	3
		2) Taat Akan Hukuman Dari Kelompok	12	11,14	3
Perubahan	A. Perubahan Sikap	1) Memiliki Keinginan Untuk Tetap Bertahan Dalam Kelompok	16,19	17	3
		2) Menolak Tekanan Dari Luar Kelompoknya	15,20	21	3
	B. Perubahan Perilaku	1) Mendahulukan Kegiatan Kelompok Dari Pada Kegiatan Pribadi	22	23	2
		2) Meniru Perilaku Anggota Kelompok Lain	24,25	26,27	4
	C. Perubahan Penampilan	1) Berpenampilan Serupa Dengan Anggota Kelompok Yang Lain	28	18	2
Total Item					28

b. Kisi-kisi Skala Kepatuhan terhadap Peraturan Sekolah

Skala kepatuhan terhadap peraturan sekolah ini disusun berdasarkan aspek-aspek kepatuhan terhadap peraturan sekolah yang dikemukakan oleh Erna Yunita dalam Sugiarti.¹³¹ Aspek-aspek tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1) Menerima

¹³¹ Sugiarti, Lely, Pengaruh partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap kepatuhan akan tata tertib sekolah pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bumi Agung Way Kanan. Jurnal Skripsi. Vol.2. No.1. (Lampung: Universitas Lampung, 2012), 16.

Seseorang dikatakan patuh apabila yang bersangkutan menerima dengan baik kehadiran norma-norma atau nilai-nilai dari suatu peraturan meskipun peraturan tertulis. Seseorang akan menerima suatu peraturan dengan baik apabila memahami manfaat dari adanya peraturan, serta menyadari bahwa peraturan tersebut harus dilaksanakan. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, tujuan dari dibuatnya peraturan tidak akan mencapai target maksimal.

2) Menerapkan

Seseorang dikatakan patuh jika norma-norma atau nilai-nilai dari suatu peraturan diwujudkan dalam perbuatan. Apabila seseorang berusaha mengatur sikap, perilaku, dan penampilan dirinya sesuai dengan norma yang ada, serta disiplin dalam menjalankan norma atau nilai maka dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut patuh.

3) Menginstropeksi diri

Instropeksi diri adalah suatu perbuatan yang menelaah kebelakang mengenai perbuatan yang pernah dilakukan. Seseorang yang berkeinginan untuk melihat perbuatannya yang lalu dan melakukan perbaikan merupakan suatu sifat bahwa seseorang tersebut berusaha untuk mengikuti aturan-aturan atau nilai-nilai yang dianut dalam masyarakat atau sekelompok orang.

Secara lebih rinci kisi-kisi skala kepatuhan terhadap peraturan sekolah dapat dilihat dari tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Skala Kepatuhan Peraturan Sekolah

Aspek	Indikator	Sub indicator	No item		Total item
			Fav	Unfav	
Menerima	A. Menerima setiap peraturan yang telah ditentukan	1) Mengetahui manfaat dari peraturan sekolah	1	2	2
		2) Sadar bahwa peraturan yang telah ditentukan harus dilaksanakan	3	4	2
	B. Menerima adanya sanksi pelanggaran terhadap peraturan	1) mengetahui peranan sanksi terhadap peraturan	5	6	2
		2) memahami akibat tidak adanya sanksi pada setiap peraturan	7	8	2
Menerapkan	A. Bertingkah laku sesuai dengan peraturan sekolah	1) menghindari perilaku yang menyimpang	9	10	2
		2) menjaga kesopanan	11	12	2
	B. Berpenampilan sesuai peraturan sekolah	1) berpenampilan fisik sesuai peraturan	13	14	2
		2) berpakaian sesuai peraturan	15	16	2
	C. Disiplin dalam menjalankan sikap peraturan sekolah	1) Disiplin dalam menggunakan waktu	17,18	19	3
		2) disiplin dalam menjaga kebersihan di sekolah	20	21	2
Menginstrospeksi diri	Memastikan diri telah melaksanakan peraturan di sekolah dengan baik	1) siap menerima sanksi ketika melanggar peraturan sekolah	22	23	2
		2) berupaya untuk tidak mengulangi pelanggaran yang pernah dilakukan	24	25	2
Total Item					25

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid sebagai data tambahan, maka penulis mencari dokumen dari instansi terkait supaya mendapatkan bukti kuat. Dokumentasi yang dapat menjadi penguat dalam penelitian ini berupa wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, guru Bimbingan dan Konseling, foto pembelajaran di kelas, foto pelanggaran yang dilakukan siswa.

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.¹³² Untuk itu peneliti melakukan uji coba instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person dengan menggunakan *SPSS version 25*. Item dalam uji validitas dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, begitupun sebaliknya.¹³³

Penelitian ini menggunakan subjek uji coba validitas sebanyak 54 siswa. Sehingga item dinyatakan valid jika memiliki koefisien validitas diatas 0,2681.

¹³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).168

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).455

a. Uji Validitas Skala Konformitas Teman Sebaya

Pada skala konformitas teman sebaya didapatkan 20 item yang valid dan 8 item dinyatakan gugur dari 28 item yang di uji cobakan dengan koefisien validitas item bergerak dari 0,067 sampai 0,743. Adapun item yang dinyatakan gugur adalah item nomor 1,2,3,12,16,17,22,26. Sedangkan butir-butir item yang valid masih mewakili indikator yang sudah ditetapkan, sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data. Untuk rincian tabel penyajian data validitas konformitas teman sebaya sebelum dan setelah item digugurkan dapat dilihat pada lampiran ke-2 penelitian ini.

b. Uji Validitas Skala Kepatuhan Peraturan

Pada skala konformitas temans sebaya didapatkan 24 item yang valid dan 1 item dinyatakan gugur dari 25 item yang di uji cobakan dengan koefisien validitas item bergerak dari 0,181 sampai 0,653. Adapun item yang dinyatakan gugur adalah item nomor 7. Sedangkan butir-butir item yang valid masih mewakili indikator yang sudah ditetapkan, sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data. Untuk rincian tabel penyajian data validitas kepatuhan terhadap peraturan sekolah sebelum dan setelah item digugurkan dapat dilihat pada lampiran ke-3 penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabiliitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Chronbach* dengan menggunakan *Software SPSS versi 25*. Reliabilitas instrumen dinyatakan semakin reliabel jika koefisiennya mendekati 1.00. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas mendekati 0 maka semakin rendah

reliabilitasnya. Berikut merupakan interpretasi koefisien reliabilitas menurut Sugiyono.¹³⁴

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien r_{hitung}	Interpretasi
0,80 - 1,000	Reliabilitas sangat kuat
0,60 – 0,799	Reliabilitas kuat
0,40 – 0,599	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,399	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,199	Reliabilitas sangat rendah

a. Uji Reliabilitas Skala Konformitas Teman Sebaya.

Hasil uji yang telah dilakukan dengan *Alpha Cronbaach* diperoleh hasil 0,890. Angka tersebut menunjukkan bahwa reliabilitasnya sangat kuat. Sehingga instrumen konformitas teman sebaya dikatakan reliabel dan baik, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk rincian tabel penyajian data reliabilitas konformitas teman sebaya sebelum dan setelah item digugurkan dapat dilihat dilampiran ke-2 penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas Skala Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah.

Hasil uji yang telah dilakukan dengan *Alpha Cronbaach* diperoleh hasil 0,902. Angka tersebut menunjukkan bahwa reliabilitasnya sangat kuat. Sehingga instrumen konformitas teman sebaya dikatakan reliabel dan baik, sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk rincian tabel penyajian data reliabilitas kepatuhan terhadap peraturan sekolah sebelum dan setelah item digugurkan dapat dilihat dilampiran ke-3 penelitian ini.

¹³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),257.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹³⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS version 25*. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mendeskripsikan, menganalisis dan menarik kesimpulan dari semua data kuantitatif yang terkumpul dalam penelitian ini. Teknik analisis data, menggunakan 3 cara, yaitu :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik skor responden penelitian untuk masing-masing variabel. Adapun kategorisasi berdasarkan batasan-batasan menurut Azwar¹³⁶ dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.6
Batasan Kategori Frekuensi

Rumus	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X$	Sangat tinggi
$Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
$Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$	Sedang
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$	Rendah
$X \leq Mi - 1,5 SDi$	Sangat rendah

Keterangan:

X = jumlah skor

Mi (μ) = mean ideal

SDi (σ) = standar deviasi ideal

¹³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).199

¹³⁶ Azwar, *Reliabilitas dan validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2012),148.

Kemudian disusun dengan langkah sebagai berikut:

a. Menentukan skor tertinggi dan terendah

Perhitungan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jumlah butir dan penskoran, dimana jumlah butir pernyataan pada penelitian disebut n dengan penskoran 1 sampai 5. Dengan demikian diperoleh rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times n$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times n$$

b. Menghitung *mean* ideal (M_i)

$$M_i = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

c. Menghitung standar deviasi (SD_i)

$$SD_i = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan tahap sebelum melakukan analisis menggunakan uji hipotesis. Dalam hal ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui *software SPSS version 25*. Data dikatakan normal jika nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($P >$

0,05), sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($P \leq 0,05$) maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.¹³⁷

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini uji liniaritas dilakukan terhadap :

- a) Linearitas hubungan antara prestasi belajar dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah.
- b) Linearitas hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah.

Jika $p > 0,05$ maka keduanya berhubungan linier dan apabila $p \leq 0,05$ maka hubungan keduanya tidak linier.

a. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Dapaun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar Akidah Akhlak terhadap dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di MTs Nurul Islam, terdapat hubungan negatif dan signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di MTs Nurul Islam, dan terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersamaan antara prestasi belajar

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),389.

Akidah Akhlak dan konformitas teman sebaya kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa di MTs Nurul Islam.”

Karena penelitian ini merupakan penelitian tiga variabel maka uji hipotesis yang dilakukan meliputi uji hipotesis korelasi sederhana dan uji hipotesis korelasi ganda.

1) Uji hipotesis korelasi sederhana

Uji hipotesis korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson yang digunakan untuk mencari korelasi sederhana antara :

- a) Prestasi belajar Akidah Akhlak terhadap kepatuhan peraturan sekolah.
- b) Konformitas teman sebaya terhadap kepatuhan peraturan sekolah.

Untuk menguji apakah hipotesis pertama dan kedua diterima adalah dengan melakukan uji signifikansi. Dengan acuan jika r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan koefisien r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan tersebut signifikan. Jika nilai koefisien korelasi r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel maka hipotesis ditolak.¹³⁸

2) Uji Hipotesis Korelasi Ganda

Uji korelasi berganda digunakan untuk menguji hubungan antara konformitas prestasi belajar Akidah Akhlak (X_1) dan konformitas teman sebaya (X_2) dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah (Y) di MTs Nurul Islam Kediri. Ketiga variabel dikatakan memiliki hubungan jika

¹³⁸ Setyo, Budiwanto, *Metode Statistika* (Malang: Alfabeta, 2017)71.

antara X_1 dan X_2 terhadap Y secara bersamaan apabila nilai signifikansi pada *Sig. F Change* kurang dari 0,05.¹³⁹

b. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing-masing prediktor (prestasi belajar Akidah Akhlak dan Konformitas teman sebaya) terhadap kriteria Y , (kepatuhan terhadap peraturan sekolah).

Besarnya sumbangan efektif ditentukan berdasarkan koefisien determinasi (*R Square*) yang dihitung dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 25*.

¹³⁹ Ibid,73.

H. Diagram Alir

Diagram alir dari langkah analisis data disajikan sebagai berikut.

